

ABSTRAK

Problematika pengelolaan luka terbuka di hewan, masih belum maksimal. Hal tersebut masih banyak terjadi di lapangan dengan bukti riset yang masih terbatas untuk uji preklinisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh pemberian salep minyak ikan gabus (*Channa striata*) terhadap proses penyembuhan pada model luka terbuka di tikus putih (*Rattus norvegicus*). Penelitian eksperimental laboratorium dilakukan menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL). Hewan coba dibagi menjadi 5 kelompok secara acak yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 ekor tikus putih. Kelompok kesatu (kelompok kontrol negatif) yaitu tikus putih yang dilukai namun tidak diterapi, kelompok kedua (kelompok kontrol positif) yaitu tikus putih yang dilukai namun diterapi menggunakan *gentamicin*, kelompok ketiga, keempat dan kelima (kelompok perlakuan) yaitu tikus putih yang dilukai namun diterapi masing-masing secara berurutan menggunakan salep minyak ikan gabus 10%, 20%, dan 30%. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh pemberian salep minyak ikan gabus (*Channa striata*) pada model luka terbuka di tikus putih (*Rattus norvegicus*) selama 2 minggu (14 hari) masa terapi dengan rata-rata penutupan luka pada kelompok perlakuan satu (P1) yaitu SMIG 10% sebesar 77,8%, perlakuan dua (P2) yaitu SMIG 20% sebesar 85,7%, dan perlakuan tiga (P3) yaitu SMIG 30% sebesar 89,4%. Hasil terbaik penyembuhan luka ditunjukkan pada kelompok perlakuan tiga yaitu pemberian salep minyak ikan gabus 30%. Secara bersama-sama, kami mengamati dosis maksimum dapat membantu penyembuhan luka lebih baik dan lebih cepat.

Kata Kunci: *Channa striata*, minyak ikan, *in vivo*, salep, luka

ABSTRACT

*The problematic animal wound care is still bad. The evidence of preclinical studies was not improved. The purpose of this study was to investigate the effect of snakehead fish oil ointment (*Channa striata*) in the healing process in open wound model in white rats (*Rattus norvegicus*). Laboratory studies were conducted using a Completely Randomized Design (CRD). Animals samples were randomly divided into 5 groups, each group consisting of 4 white rats. The first group (negative control group) was untreated wounded white rats, the second group (positive control group) was wounded white rats treated with gentamicin, the third, fourth, and fifth groups (treated group) were wounded white rats treated with Snakehead Fish Oil Ointment (SFOO) 10%, 20%, and 30%, respectively. The results showed that application of snakehead fish oil ointment (*Channa striata*) in open wound model of a white rat (*Rattus norvegicus*) for 2 weeks (14 days) was effective and with an average wound closure in the first treatment group (P1), namely SFOO 10% was 77.8%, second treatment group (P2), namely SFOO 20%, was 85.7%, and third treatment group (P3), namely SFOO 30%, was 89.4%. The best results of wound healing were shown in the third treatment group, treated with 30% snakehead fish oil ointment. Taken together, we observe maximum dose may helps to healing the wound better and faster.*

Keywords: *Channa striata, fish oil, in vivo, ointment, wound*